BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis / Desain / Rancangan penelitian.

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian.(Nursalam, 2017)

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi. penelitian korelasional mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari hubungan, menjelaskan suatu hubungan memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional yaitu penelitian yang mengkaji hubungan antara variable independen (Usia Ibu dan Usia Gestasi) dan variable dependen (Berat Baru Lahir Rendah segera di di timbang setelah bayi lahir)

Pendekatan penelitian ini menggunakan cross sectional retrospektif, dimana penelitian ini menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen, hanya satu kali pengumpulan data masa lalu (mengkaji riwayat) pada "suatu saat".(Arikunto, 2020) Studi ini akan di peroleh prevalensi atau efek semua fenomena yang di hubungkan dengan penyebab.

3.2 Kerangka Operasional

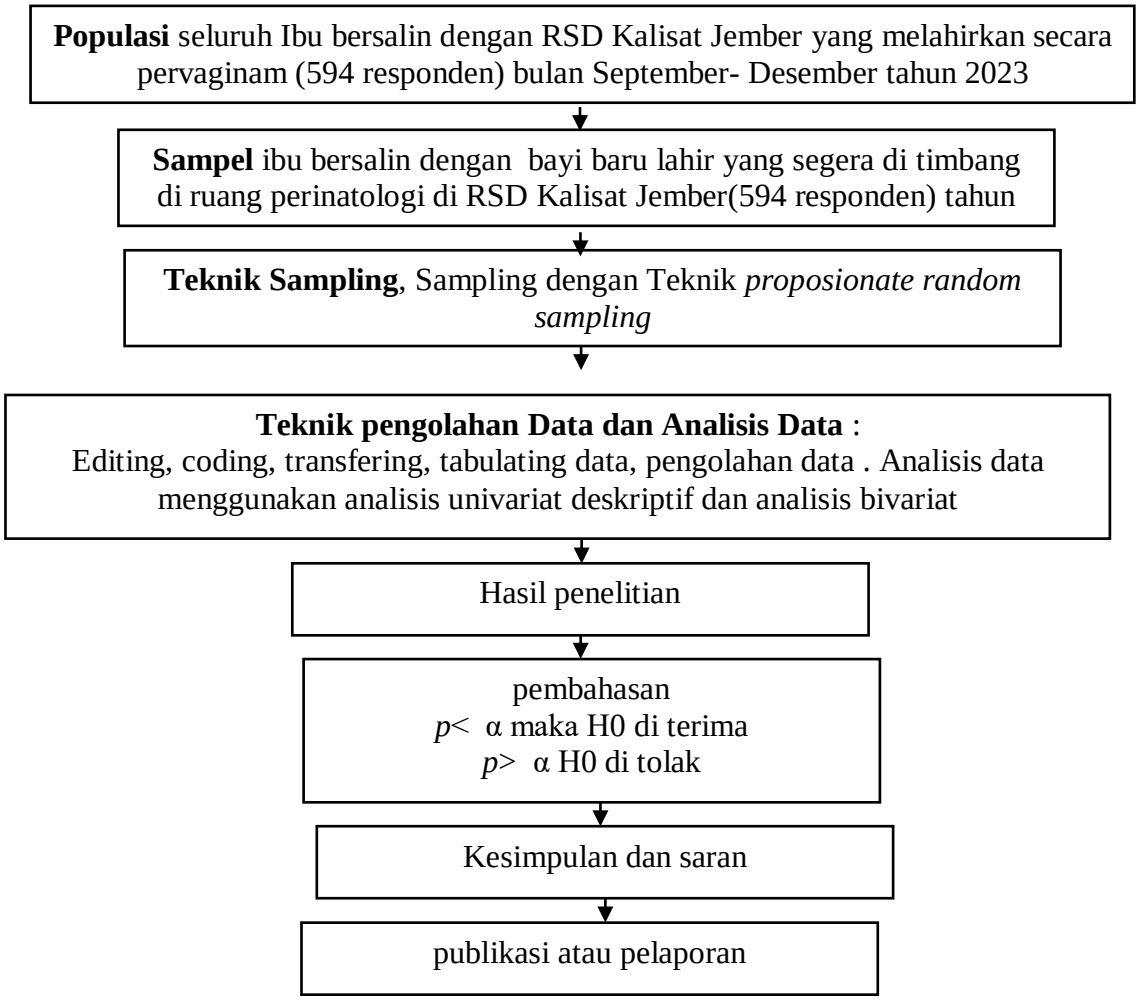

Gambar 3.2 Kerangka Operasional Hubungan Usia Ibu dan Usia Gestasi dengan BBLR

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyck atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti ntuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2021) populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu bersalin secara spontan

pervaginam di RSD Kalisat Jember pada bulan September- Desember tahun 2023 sebanyak 594 responden. Kemudian di seleksi sesuai dengan kriteria sampel menjadi populasi target yaitu sebanyak 334 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili scluruh populasi. pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling total yaitu sampel dimana selurung anggota populasi tersebut di jadikan sampel semua (Sugiyono,2021).

Besarnya sampel adalah besar kecilnya atau banyak sedikitnya sampel yang diambil dari populasi target menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d)2}$$

Keterangan :

n : Perkiraan jumlah sampel

N : Perkiraan Jumlah populasi

d : Tingkat signifikasi (d= 0,05)

penghitungan : $n = \frac{334}{1+334(0,05)2}$

$$n = \frac{334}{1,835}$$

=182,01

=182 responden

3.3.3 Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate random sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penentuan jumlah awal anggota sampel berstrata di lakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportionate random* sampling yaitu dengan menggunakan Rumus *proportionate :*

ni = $\frac{Ni}{N}$ x n

Keterangan:

*ni :*Jumlah strata

n :Jumlah sampel (182 responden)

Ni :Jumlah anggota strata

N :Jumlah anggota populasi seluruhnya (334 Responden)

(Sugiono,2021)

Sehingga memperoleh hasil hitung berikut:

1. September $\frac{92}{334}$ x 182 = 50,13 ≈ 50 responden
2. Oktober $\frac{91}{334}$ x182 =49,58≈ 50 responden
3. November $\frac{70}{334}$x182 = 38,14 ≈ 38 responden
4. Desember $\frac{80}{334}$ x182= 43,59 ≈ 44 responden

Setelah mengetahui jumlah responden setiap bulan peneliti secara acak memilih dengan menggunakan rumus RAND pada exel responden yang terpilih sesuai dengan kriteria sample.

3.4 Kriteria Sampel

Menurut Nursalam (2015) untuk mengurangi bias hasil penelitian, terdapat kriteria sampel yang digunakan, kriteria sampel tersebut dibagi menjadi dua macam:

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Kriteria inklusi penelitian ini adalah sebagai berikut : Ibu yang melahirkan secara spontan pervaginam di RSD Kalisat Jember bulan September- Desember tahun 2023.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Ibu yang menderita penyakit hipertensi, diabetes, dan asma saat melahirkan di RSD Kalisat Jember.
2) Ibu yang mengalami Anemia dan KEK.
3) Ibu yang memiliki penyakit pre eklamsia/eklamsia.
4) Ibu dengan kehamilan gemeli.

3.5 Variabel penelitian

Variabel adalah suatu cara yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh satuan peneliti entang suatu konsep pengertian tertentu.(Notoatmodjo, 2018)

3.5.1 Variabel independent

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2021).Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Usia dan Masa Gestasi pada ibu bersalin.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependent biasa disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atauyang menjadi akibat. karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Variabel terikat pada penelitian ini adalah bayi berat lahir rendah.

3.6 Definisi Operasional

Definisi perasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan, dengan maksud memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2015)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Variabel independent: Usia Ibu	Usia ibu saat melahirkan bayi secara pervaginam dan tercantum pada rekam medis.	0. usia beresiko <20tahun dan > 35 tahun 1. usia tidak beresiko 20-35 tahun	Lembar Check list	Nominal	0: beresiko 1:tidak beresiko
Variabel independence: Usia gestasi	Usia kehamilan ibu saat melahirkan bayi berdasarkan perhitungan dari HPHT atau hasil USG tercantum pada rekam medis.	0. Preterm:UK<37minggu 1. Aterm: UK37-42mgg 2. Postterm: UK>42mgg	Lembar Checklist	Ordinal	0=preterm 1=Aterm 2=postterm
Variabel dependen : Berat badan bayi Baru lahir rendah	1. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram 2. BBLN bayi yang lahir dengan berat badan lebih dari sama dengan 2.500 gram-4000gram	0. BBLR : bayi < 2500gr 1. BBLN : bayi ≥ 2500gr	Lembar Checklist	Nominal	0= BBLR 1= BBLN

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Usia Ibu dan Usia Gestasi dengan Kejadian BBLR di RSD Kalisat

3.7 Lokasi dan Waktu penelitian

Tempat penelitian :Rumah Sakit Kalisat Jember

Waktu penelitian :Bulan Mei tahun 2024

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat - alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini adalah lembar ceklist dan rekapitulasi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari persiapan dan pelaksanaan Selama proses persiapan penelitian mengumpulkan data pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

1) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke BAKESBANGPOL dengan surat pengantar dari Prodi Kebidanan Jember.
2) Mendaftarkan via online ke Komisi Etik penelitian Kesehatan Politekhnik Kesehatan Kemenkes Malang.
3) Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Direktur RSD Kalisat Jember.
4) Menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan pada pihak RSD Kalisat Jember.
5) Memohon izin untuk mengambil data di Ruang Rekam Medik RSD Kalisat Jember.
6) Surat pernyataan telah melakukan penelitian.

3.10 Metode pengolahan Data

Data yang didapatkan dari alat ukur lembar rekapitulasi., berupa data umum dan data khusus disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Setelah data semua terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah - langkah berikut:

1) Editing

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data sedemikian rupa schingga jelas sifat-sifat yang dimiliki data tersebut. Untuk dapat melakukan pengolahan data dengan baik, data tersebut perlu diperiksa apakah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak (Saifuddin.2014).

2) *Coding*

Usaha memberi kode kode tertentu. pertanyan- pertanyaan dan segalanya yang dianggap perlu dalam penelitian ini serta ke dalam pengolahan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca.

(1) Usia Ibu

0= beresiko

1= tidak beresiko

(2) Usia Gestasi

0= preterm

1= aterm

2=postterm

(3) BBLR

0=BBLR

1=BBLN

3) Transefering

Peneliti memindahkan data dari lembar rekapitulasi ke dalam mastersheet, dalam penelitian ini peneliti memindahkan kode jawaban ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan mastersheet.

4) *Tabulating*

Peneliti mengkategorikan dan memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan pembacaan hasil penelitian dan menghitung analisa data.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisis univariat

Variabel yang digunakan yaitu usia ibu, pendidikan, pekerjaan, paritas dan usia gestasi dan bayi BBLR dianalisis dengan statistik dengan menggunakan tabel - tabel distribusi frekuensi.

3.11.2 Analisis bivariat

Statistik inferensial atau analisis inferensial adalah metode yang digunakan untuk membuat kesimpulan berdasarkan sampel yang merepresentasikan populasi. Untuk menentukan uji statistik, maka harus disesuaikan dengan skala pengukuran dan jenis penelitian dalam penelitian ini digunakan uji *chi square* dan untuk menilai hubungan keeratan menggunakan Koefisien Kontigensi.

1) Uji *Chi Square*

Uji *Chi Square* adalah uji statistik non-parametrik yang berguna untuk menganalisis data kategorik, baik yang berskala nominal maupun ordinal. Untuk analisis hubungan dua variabel (analisis bivariate), uji *chi square* dapat dipakai untuk mengetahui data kategorik dengan data kategorik. (Notoatmodjo,2018)

Analisa *Chi Square* digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang datanya berbentuk nominal dan nominal. Menurut (prawirohardjo, 2020), disebutkan bahwa apabila data yang didapat pada tabel 3.2 yaitu tabel silang 2x2 dan skalanya nominal, dan sampelnya besar rumus yang digunakan *Chi square (Chi Kuadrat)*, maka dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square (Chi Kuadrat)*. Rumusnya adalah :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

x^2 : Chi Kuadrat

f_0 : frekuensi yang diobservasi

f_h :frekuensi yang diharapkan

a. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang artinya tidak ada hubungan antara usia ibu atau usia gestasi dengan kejadian BBLR di RSD Kalisat Jember.

b. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada hubungan antara usia ibu atau usia gestasi dengan kejadian BBLR di RSD Kalisat Jember.

2) Analisis Koefisien Kontingensi

Koefisien Kontingensi digunakan untuk mengetahui hubungan antara usia ibu dan usia gestasi dengan kejadian BBLR. Rumus untuk menghitung nilai Koefisien Kontingensi menurut (Sugiyono & Puspandhani, 2020), adalah sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Dimana:

C = koefisien kontingensi

x^2 = nilai *Chi Square* yang diperoleh

N = jumlah responden

Tabel 3. 2 Hasil Interval Nilai Koefisien Kontingensi

o.	**Interval Nilai**	**Kekuatan Kontingensi**
.	c = 0,000	Tidak ada
.	0,00 < c < 0,20	Sangat rendah atau lemah sekali
.	0,20 < c < 0,40	Rendah atau lemah tapi pasti
.	0,40 < c < 0,70	Cukup berarti atau sedang
.	0,70 < c < 0,90	Tinggi kuat
.	0,90 < c < 1,00	Sangat kuat atau dapat diandalkan
.	c = 1,00	Sempurna

Sumber: Sugiyono & Puspandhani (2020)

3.12 Etika penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kepada institusi, Program Studi Kebidanan jember poltekkes Kemenkes Malang maupun dari pihak Rumah Sakit Daerah Kalisat. Untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian , beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Anonimity

Dalam menjaga kerahasiaaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama lengkap pada lembar pengumpulan data, tapi cukup dengan inisial

2) Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang telah terkumpul dari subyek atau responden di jamin peneliti.